

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal. Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain sebagainya, dan dalam fungsi yang kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksadana dan lain sebagainya. Dalam membuat keputusan investasi, Investor sangat membutuhkan informasi yang akurat hal ini disebabkan karena investor mempunyai harapan dapat memperoleh keuangan (*return*) berupa *capital gain* maupun *dividend*. Informasi yang paling mendasar bagi investor sebelum mengambil keputusan informasi adalah kinerja kerja perusahaan yang tercermin di laporan keuangannya. (Meta 2021) Return saham adalah tingkat keuntungan yang didapatkan investor dari investasi sahamnya. Return dapat menunjukkan kinerja investasi saham selama periode tertentu, apakah investor mendapatkan keuntungan atau kerugian Beberapa penelitian yang telah dilakukan baik di bidang akuntansi maupun keuangan untuk mengetahui keterkaitan antara informasi yang terdapat dalam laporan arus kas dengan perubahan harga atau *return* saham. Penelitian yang dilakukan (Hamdana ,Nurul,dan Alya 2024) menemukan arus kas operasi serta laba akuntansi memberi efek yang positif dalam return saham perusahaan dimana sudah didaftarkan di indeks LQ-45 pada BEI selama jangka waktu 2018-2022. Variabel arus kas operasi dan laba akuntansi mampu menjelaskan sekitar 13,0% variasi dalam *return* saham, menunjukkan adanya faktor lain juga berperan dalam menentukan harga saham. Tan,Corinna, dan Pidede (2022) menemukan pengujian hipotesis menggunakan uji parsial, arus kas, laba akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini berarti bahwa semakin besar laba

akuntansi yang diperoleh perusahaan, maka secara teoritis perusahaan ini akan mampu membagikan dividen yang semakin besar pada pemegang saham perusahaan Indeks LQ-45. Penelitian yang dilakukan oleh (Keisya,Ventje,Heince 2021) menyatakan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laba akuntansi, arus kas operasi, investasi dan pendanaan berpengaruh positif terhadap return saham.

Adapun penelitian sebelumnya menemukan bahwa variabel laba akuntansi, arus kas operasi, investasi dan pendanaan tidak berpengaruh terhadap return saham seperti penelitian yang dilakukan oleh (Victoria dan Angela 2020) menurut penelitian ini bahwa arus kas operasi tidak cukup berpengaruh terhadap return saham secara parsial. Laba akuntansi tidak cukup bias mempengaruhi naik turunnya return saham. Dengan demikian pula dalam penelitian ini menunjukkan arus kas operasi dan laba akuntansi tidak berpengaruh secara simultan terhadap return saham pada perusahaan LQ-45. Penelitian yang dilakukan oleh (M.Rinto dan Pintarto 2021) peneliti menemukan laba akuntansi berpengaruh terhadap keputusan investasi (*return* saham), sementara arus kas operasi tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi (*return* saham). Disarankan untuk investor agar lebih memperhatikan laporan laba akuntansi daripada arus kas operasi untuk memilah- milah saham. Penelitian yang dilakukan (Emanila,Ivan,dan Hamim, 2024) menemukan hanya arus kas operasi yang berpengaruh terhadap return saham. Laba akuntansi dan arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap return saham.Meski hanya sebesar 3% , hasil uji simultan menunjukkan adanya pengaruh ketiga variabel tersebut, hasil ini dimungkinkan oleh variabel arus kas operasi.

Laba dapat menjadi pengukuran atas efisiensi serta sebagai pengukur keberhasilan dan sebagai pedoman pengambilan keputusan manajemen di masa mendatang. Penilaian atas laba juga merupakan tingkat pengembalian investasi (*return*),semakin besar laba yang diperoleh perusahaan,maka semakin baik di mata investor pada pasar modal (Gilbert dkk,2017). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan laba kotor disebabkan laba kotor adalah salah satu indikator penting dalam analisa keuangan perusahaan. Ini dihitung sebagai selisih antara pendapatan

yang dihasilkan dari penjualan barang dan biaya langsung yang terkait dengan produksi atau penyediaan barang dan jasa tersebut, seperti biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung. Laba kotor memberikan gambaran tentang efisiensi operasional dan kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya produksi. Dalam konteks bisnis, laba kotor yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menjual produknya dengan harga yang lebih tinggi daripada biaya yang dikeluarkan untuk memproduksinya. Selain itu, laba kotor juga membantu investor dalam membandingkan kinerja perusahaan dengan kompetitor di industri yang sama. Perusahaan dengan laba kotor yang lebih tinggi sering dianggap lebih efisien dan memiliki potensial pertumbuhan yang lebih baik, sehingga lebih menarik bagi investor. (Linda dkk, 2021) menemukan laba kotor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham, hal ini dikarenakan informasi selisih pendapatan dengan harga pokok penjualan terlalu kecil. Laba kotor dapat dikendalikan oleh manajemen karena harga pokok menentukan daya saing produk di pasar. Berbeda dengan penelitian (Budi, 2020) menemukan pengaruh dari laba akuntansi tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham.

Selain laba, informasi penting lainnya yang diperoleh dari laporan keuangan adalah informasi arus kas. Laporan arus kas diklasifikasikan menjadi tiga menurut PSAK 207 Tahun 2024, aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Pada laporan arus kas atas aktivitas operasi merupakan aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan (*principal revenue activities*) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan penetapan laba rugi bersih, dan merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar *dividen* dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Novi (2018) menemukan arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Hal ini tidak sejalan dengan Widya dan Zulfa (2023) yang menemukan bahwa arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. M Widya dan

Wahidahwati (2013) menemukan arus kas merupakan ukuran yang tepat untuk menentukan harga pasar saham. Hal ini didasarkan pada alasan bahwa arus kas merupakan bagian penting dalam perusahaan, karena tanpa adanya arus kas maka diragukan akurasi dan obyektifitasnya karena komponen akrualnya. Laba akuntansi mengandung komponen-komponen akrual yang berbeda antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya sehingga sulit untuk diperbandingkan. Data arus kas ini seringkali digunakan para investor menganalisa investasi. Dengan melihat data arus kas maka investor akan dapat mengetahui bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas.

Terdapat kondisi yang tidak stabil dari tahun 2020 sampai dengan 2023 pada performa indeks LQ-45 pada perusahaan PT XL Axiata Tbk dilihat pada harga saham dalam indeks LQ-45. Faktanya harga saham tahun 2020 mengalami sebesar 2,730, lalu pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 3,170, kemudian mengalami penurunan di tahun 2022 sebesar 2,140 dan pada tahun 2023 2,000 (Yahoo Finance,2023). Harga saham mempengaruhi nilai return saham suatu perusahaan, karena untuk mengetahui return saham diperlukan nilai harga saham perusahaan untuk tahun berjalan dan nilai harga saham perusahaan pada tahun sebelumnya. Harga saham selalu berubah-ubah atau mengalami kondisi yang fluktuatif. Menurut Adiningrum (2021) "penyebab harga saham naik dan turun ini bisa dari laba atau keuangan didalam perusahaan". Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari laba atau keuntungan perusahaan serta total nilai kekayaan suatu perusahaan.

Pada kasus PT XL Axiata yang merupakan salah satu perusahaan yang terdaftar di indeks LQ-45 pada tahun 2020 sampai 2021 mengalami kondisi kenaikan return saham ,meskipun pada tahun ini terjadi adanya bencana wabah virus covid-19.Berdasarkan informasi yang diperoleh dari berita News.Detik.com (2022), kasus Covid-19 pertama di Indonesia diberitakan pertama kali pada tanggal 2 Maret 2020.Dalam hal ini perusahaan PT XL Axiata mampu menjaga stabilitas pertumbuhan ekonomi dan menurut Martini et al.(2020) dalam (Putri,2022)

menemukan bahwa dalam kinerja LQ-45 terdapat perbedaan sebelum dan selama pandemi covid-19 di Indonesia pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dalam penelitian ini menggunakan emiten yang aktif dan konsisten masuk dalam perhitungan indeks LQ-45 yang *listed* di Bursa Efek Indonesia periode 2020 sampai dengan 2023. Alasan memilih sampel ini adalah guna menghindari pengambilan sampel yang berpotensi mengikutkan adanya saham tidur dalam analisis. Saham yang masuk dalam LQ-45 merupakan saham dengan kapitalisasi besar yang mencakup 75% kapitalisasi pasar, sehingga saham yang diambil sebagai sampel dalam penelitian ini dapat mewakili saham-saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (Suriani, 2012).

Beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya mengenai pengaruh laba kotor, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan pada *return* saham. Peneliti tertarik untuk meneliti kembali pengaruh laba kotor, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan pada *return* saham pada perusahaan LQ-45 sebelum covid-19, saat covid-19 dan setelah covid-19. Terdapat adanya perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya salah satu faktornya karena terdapat perbedaan subyek dan obyek perusahaan yang dilakukan peneliti memunculkan kemungkinan bahwa informasi yang terdapat dalam laba kotor, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan mempunyai nilai informasi yang menghasilkan keduanya saling mempengaruhi *return* saham.

Selama 2022–2023, faktor makroekonomi seperti inflasi, suku bunga dan kebijakan moneter turut memengaruhi *return* saham di indeks LQ45. Hal ini mencerminkan bagaimana perusahaan dalam indeks ini beradaptasi terhadap tantangan eksternal. Perubahan signifikan dalam *return* saham dapat memengaruhi reputasi perusahaan, baik dari sisi investor maupun publik. Ini berpengaruh pada hubungan dengan pemangku kepentingan lain seperti kreditur atau mitra bisnis. Kenaikan harga saham meningkatkan kapitalisasi pasar perusahaan, yang mencerminkan kenaikan nilai perusahaan. Hal ini membuat perusahaan lebih

kompetitif dalam menarik investasi, baik melalui pasar modal maupun jalur lainnya. Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan dan didukung oleh penelitian-penelitian terdahulu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan dimana nantinya dapat memberikan hasil yang relevan pada kondisi sekarang ini. Oleh karena itu, pada skripsi ini penulis mengambil judul **“Pengaruh Laba Kotor, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi dan Arus Kas Pendanaan terhadap *Return Saham* (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ-45 Tahun 2018-2023)”**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diteliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelum covid-19 (2018-2019)
 - a) Apakah laba kotor berpengaruh terhadap *return* saham?
 - b) Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap *return* saham?
 - c) Apakah arus kas investasi berpengaruh terhadap *return* saham?
 - d) Apakah arus kas pendanaan berpengaruh terhadap *return* saham?
- 2) Saat covid-19 (2020-2021)
 - a) Apakah laba kotor berpengaruh terhadap *return* saham?
 - b) Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap *return* saham?
 - c) Apakah arus kas investasi berpengaruh terhadap *return* saham?
 - d) Apakah arus kas pendanaan berpengaruh terhadap *return* saham?
- 3) Setelah covid-19 (2022-2023)
 - a) Apakah laba kotor berpengaruh terhadap *return* saham?
 - b) Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap *return* saham?
 - c) Apakah arus investasi berpengaruh terhadap *return* saham?
 - d) Apakah arus kas pendanaan berpengaruh terhadap *return* saham?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh laba kotor, arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan terhadap *return* saham sebelum covid-19.
2. Untuk mengetahui pengaruh laba kotor, arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan terhadap *return* saham saat covid-19.
3. Untuk mengetahui pengaruh laba kotor, arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan terhadap *return* saham setelah covid-19.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur akuntansi keuangan, selanjutnya dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian lanjutan.
2. Bagi praktisi, penelitian ini diharapkan akan memberi masukan variabel mana yang penting dalam mengevaluasi perkembangan *return* saham dan tambahan pengetahuan mengenai komponen arus kas dan laba kotor terhadap *return* saham.
3. Bagi peneliti, Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan sehingga dapat membantu peneliti dalam memahami pengaruh laba kotor, dan arus kas terhadap *return* saham.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan latar belakang, masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian,, manfaat penelitian bagi berbagai pihak, serta sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori serta konsep dasar yang menjadi landasan penelitian, merupakan hasil-hasil penelitian terdahulu, menyajikan kerangka teoritis, dan mengarahkan perumusan hipotesis

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini dijelaskan secara sistematis mengenai desain penelitian, variabel dan definisi operasional populasi dan sampel beserta teknik pengambilan sampel, jenis serta sumber data, metode pengumpulan data, teknik analisis data yang digunakan

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil pengujian hipotesis serta inpretasi dari hasil yang didapatkan

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat penelitian, implikasi yang dihasilkan , keterbatasan yang dihadapi, serta saran bagi penelitian selanjutnya